

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN URUTAN PRIORITAS PESERTA SERTIFIKASI GURU DI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA KABUPATEN BELU

**Domingos Sinorio de Araujo, Fitri Marisa**  
Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita  
Email:sinorio.domingos@gmail.com

## *Abstract*

*Today, many teachers in district have complained about certification process because the process is not transparent. Teacher young and working period less first got the chance to follow the certification process than teachers that in fact have longer work experience. Many people have blamed injustice caused by the factors collusion and nepotism are circulating among the Department of Education. This will not occur if the relevant authorities have been using an effective method to determining the priority list Participants as Decision Support Systems. The Decision Support System using Analytic Hierarchy Proses (AHP) method to make the priority list. AHP is one methods that can perform complex and detailed assessment criteria with a comprehensive framework, consideration process then calculate weights for each criterion in determinis priorities certification testing in accordance with quotas.*

**Keywords:** *certification, decision, hierarchy, priorities*

## **1. PENDAHULUAN**

Saat ini banyak permasalahan yang sedang dihadapi olah guru di tingkat daerah, salah satu yang sangat dikeluhkan oleh para guru yaitu tentang proses sertifikasi guru yang tidak transparan dan terkesan lambat, guru yang usia muda serta masa kerja yang lebih sedikit, mendapat kesempatan lebih dahulu menjalani proses sertifikasi daripada guru yang notabene memiliki pengalaman kerja lebih lama. Tidak sedikit pihak yang mengklaim bahwa ketidakadilan tersebut terjadi Karena masih adanya faktor kolusi dan nepotisme yang beredar dikalangan dinas pendidikan. Seharusnya tindakan KKN tersebut sudah tidak terjadi lagi dalam kalangan dinas pendidikan khususnya dalam hal menentukan peserta sertifikasi guru, karena saat ini pemerintah telah menetapkan proses penentuan peserta dilakukan secara transparan melalui NUPTK browser. Namun proses penetapan tersebut dinilai kurang efektif karena masih banyak daerah-daerah yang belum terjangkau internet khususnya di Kabupaten Belu, sehingga para guru masih kesulitan untuk mengetahui proses penetapan tersebut. Kondisi seperti itulah yang dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan KKN.

Hal seperti ini dapat diatasi apabila dinas pendidikan terkait sudah mempunyai suatu

metode yang efektif dalam menentukan prioritas urutan peserta sertifikasi. Metode yang dimaksud adalah metode dalam suatu Sistem pendukung keputusan (Decision Suport System) yang dapat membantu dinas pendidikan dalam menentukan prioritas guru yang akan disertifikasi dengan efektif dan efisien. Prioritas urutan ini yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk menetapkan peserta sertifikasi guru. Dinas pendidikan Kabupaten Belu sendiri, belum ada sistem pendukung keputusan (Decision Suport System), untuk menentukan Urutan prioritas peserta sertifikasi guru sesuai dengan kuota. Sistem pendukung keputusan yang digunakan dalam menentukan urutan prioritas sertifikasi guru, masih menggunakan cara manual, yaitu menganalisa data dari para guru secara biasa dan tidak terkomputerisasi. Metode sederhana tidak mempunyai kemampuan menambah dan mengurangi model yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang kompleks, sehingga resiko kesalahan dalam menentukan urutan prioritas sangat tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu metode yang tepat adalah Analitic Hierarchy Proses (AHP) karena metode ini salah satu metode yang dapat melakukan penilaian Kriteria majemuk dan detail dengan suatu

kerangka berfikir yang komprehensif pertimbangan proses hirarki yang kemudian dilakukan perhitungan bobot untuk masing-masing Kriteria dalam menentukan prioritas pengajuan sertifikasi sesuai dengan kuota.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) / Decision Support Sistem (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision Sistem*. Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur. Namun sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka banyak pendapat yang bermunculan.

### Defenisi Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang adaptif, fleksibel, dan interaktif yang digunakan untuk memecahkan masalah - masalah tidak terstruktur sehingga meningkatkan nilai keputusan yang diambil (Khoirudin, 2008). Sistem pendukung keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen Terkomputerisasi yang dirangsang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif bagi pemakainya. Sifat interaktif ini dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antar berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan yang bersifat fleksibel (Subri, 2009).

Sistem Penunjang Keputusan (*Decision Support System*) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan ([manajemen pengetahuan](#))) yang mengolah data menjadi informasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan, organisasi atau instansi-instansi tertentu, dari masalah semi-terstruktur yang spesifik (Andayati, 2010).

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut dapat disimpulkan Sistem Pendukung Keputusan

adalah sebuah sistem berbasis komputer dan merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen, yang bersifat adaptif, fleksibel, dan interaktif dengan tujuan untuk membantu mengambil keputusan dalam perusahaan atau instansi-instansi pemerintahan, dari permasalahan yang tidak terstruktur, semi terstruktur, dan terstruktur.

### Hakekat Sistem Pendukung Keputusan

Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis pada hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi, dan pengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat (Suryadi dan Ramdhani, 2003).

Tujuan pembentuk SPK yang efektif adalah memanfaatkan keunggulan kedua unsur yaitu, manusia dan perangkat elektronik. Terlalu banyak menggunakan computer akan menghasilkan pemecahan yang bersifat mekanis, reaksi yang tidak fleksibel dan keputusan yang dangkal. Sedangkan jika terlalu banyak manusia akan memunculkan reaksi yang lamban, pemanfaatan data yang serba terb atas dan kelambanan mengkaji alternatif yang relevan.

### Model pengambilan keputusan

Model keputusan Simon adalah suatu model yang menggambarkan proses pengambilan keputusan. Proses itu terdiri dari tiga fase (Suryadi dan Ramdhani, 2003) yaitu:

#### a. Intelligence

Merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

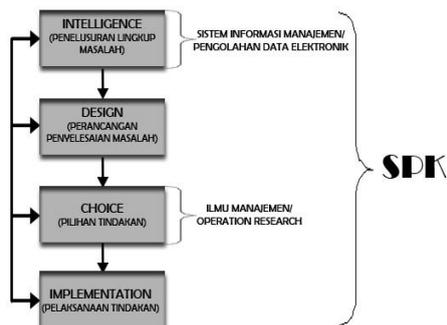
#### b. Design

Merupakan proses menemukan, mengembangkan dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi proses untuk mengerti masalah, menurunkan solusi dan menguji kegagalan solusi.

### c. Choice

Pada tahap ini diadakan pemilihan dari diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan. Hasil pemilihan tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam tahap ini, model simon menggambarkan kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Ilmu Manajemen/Operations Research (IM/OR) terhadap proses pengambilan keputusan, terlihat pada gambar 1



Gambar 1. Model Pengambilan Keputusan Simon

Agar lebih terperinci sebaiknya implementasi dipisahkan dari fase choice, dengan begitu langkah-langkah dalam pengambilan keputusan lebih terlihat spesifik.

### Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Wulandari (2003:32) Salah satu karakteristik dari sistem pendukung keputusan adalah mendukung semua fase dalam pembuatan keputusan yaitu *intelligence*, *design*, *choice* dan *implementation*. Sedangkan menurut Suryadi dan Ramdhani (2003:30) terdapat 10 karakteristik Sistem Pendukung Keputusan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan beberapa karakteristik Sistem Pendukung Keputusan yaitu sebagai berikut:

- Terdapat 4 fase dalam proses pengambilan keputusan yaitu *intelligence*, *design*, *choice* dan *implementation*
- Mendukung pengambilan keputusan, menitikberatkan pada *management by perception*
- Adanya interface manusia/mesin dimana manusia (user) tetap mengontrol proses pengambilan keputusan
- Mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

- Menggunakan model-model matematis dan statistik yang sesuai.
- Memiliki kapabilitas dialog untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan model interaktif
- Output ditujukan untuk personil organisasi dalam semua tingkatan
- Memiliki subsistem-subsistem yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai kesatuan sistem.
- Membutuhkan struktur yang dapat melayani kebutuhan informasi seluruh tingkatan manajemen
- Pendekatan easy to use.
- Kemampuan sistem beradaptasi secara cepat dimana pengambil keputusan dapat menghadapi masalah-masalah baru, dan pada saat yang sama dapat menanganinya.

### Komponen-Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Suatu Sistem Pendukung Keputusan memiliki tiga subsistem utama yang menentukan kapabilitas teknis Pendukung Keputusan tersebut yaitu Subsistem Manajemen Basis Data, Manajemen Basis model, Subsistem Perangkat lunak penyedia dialog (Suryadi dan Ramdhani, 2003).

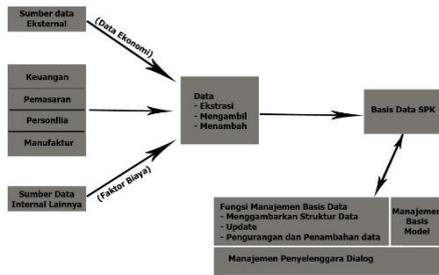
Menurut Wulandari (2005:32) Sistem pendukung keputusan mempunyai komponen yang terbagi dalam empat subsistem yaitu Management data, Manajemen Model, Subsistem dialog dan Manajemen *Knowledge*.

Dapat disimpulkan Sistem Pendukung Keputusan mempunyai tiga subsistem utama, namun pada perkembangannya ditemukan satu subsistem lagi yang merupakan subsistem optional.

Berikut akan dijelaskan subsistem-subsistem sistem pendukung keputusan tersebut.

#### 1. Subsistem Manajemen Basis Data

Meliputi basis data yang berisi data-datayang relevan dengan keadaan dan dikelola oleh DBMS (Database Management System).

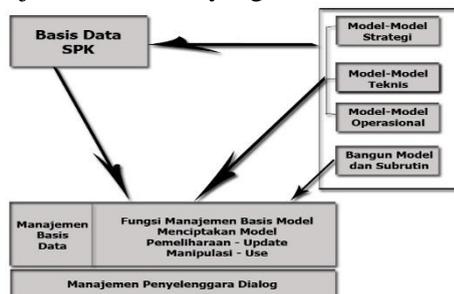


Gambar 2. Subsistem manajemen basis data

Ada beberapa perbedaan antara database untuk SPK dan non SPK, pertama sumber data untuk SPK lebih kaya daripada non SPK dimana data harus berasal dari luar. Manajemen puncak sangat tergantung pada sumber data dari luar seperti data ekonomi.

## 2. Subsistem Manajemen Basis Model

Merupakan paket software yang berisi model-model seperti financial, statistik, manajemen science, atau model kuantitatif, yang menyediakan kemampuan analisa dan manajemen software yang cocok.



Gambar 3. Subsistem Manajemen Basis Model

## 3. Subsistem Perangkat Lunak Penyelenggara Dialog

Fleksibilitas dan kekuatan karakteristik SPK timbul dari kemampuan interaksi antara system dan pemakai, terminal dan Sistem perangkat lunak sebagai komponen-komponen dari system dialog. Ia membagi subsistem dialog menjadi tiga bagian (Lihat gambar 4)



Gambar 4. Penyelenggara Dialog

➤ Bahasa aksi, meliputi apa yang dapat digunakan oleh pemakai dalam berkomunikasi dengan system. Hal ini meliputi pemilihan-pemilihan seperti papan ketik (keyboard), panel-panel sentuh, joystick, dan lain-lain.

➤ Bahasa tampilan atau presentasi meliputi apa yang harus diketahui oleh pemakai. Bahasa tampilan meliputi pilihan seperti printer, layar tampilan, grafik, warna, dan lain-lain.

➤ Basis pengetahuan meliputi apa yang harus diketahui oleh pemakai agar pemakai system dapat menggunakan system secara efektif.

## 4. Manajemen Knowledge

Merupakan subsistem pilihan (optional) yang dapat mendukung subsistem lain atau berlaku sebagai komponen yang *independent*.

## 3. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data serta masukan dalam penyusunan tugas akhir penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### a. Strategi Penelitian

Guna tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka dirancang suatu strategi penelitian yang meliputi beberapa tahapan, yaitu;

- Analisis kebutuhan awal
- Mengoleksi teori dari berbagai literatur untuk persiapan desain dan implementasi.
- Penyusunan laporan penelitian

## b. Perencanaan

Guna tercapainya tujuan dari penelitian ini, harus dilakukan diantaranya perencanaan yang bertujuan untuk:

- Menentukan ruang lingkup penulisan
- Mengacu berbagai area permasalahan
- Mengatur urutan tugas

## c. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data dan keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara:

### • Pengamatan (*observation*)

Dalam hal ini penulis melakukan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat langsung, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berjalan saat ini serta melihat format-format yang dilakukan selama ini.

### • Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. Penulis melakukan Tanya jawab kepada Kepala sekolah, Bagian kurikulum, staf (pegawai) tata usaha dan guru yang berkaitan dengan sistem yang sedang berjalan.

## d. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan sumber-sumber kepustakaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang memadai dalam penyusunan tugas pemrograman khusus, dalam hal ini data dan keterangan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku-buku teks, bacaan-bacaan, literature-literatur dari internet serta materi-materi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ditinjau dalam penyusunan tugas pemrograman khusus ini.

## e. Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sebuah sistem, kita mengenal konsep SDLC (*system development life cycle*). Secara global definisi SDLC dapat dikatakan sebagai suatu proses berkesinambungan untuk menciptakan atau merubah sebuah sistem, merupakan sebuah model atau metodologi yang digunakan untuk

melakukan pengembangan sistem. Dapat dikatakan dalam SDLC merupakan usaha bagaimana sebuah sistem informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, rancangan & pembangunan sistem serta *delivering*-nya kepada pengguna.

Secara umum, tahapan SDLC meliputi proses perencanaan, analisis, desain dan implementasi.

### 1. Planning

Proses perencanaan biasanya lebih menekankan pada alasan mengapa sebuah sistem harus dibuat.

### 2. Analysis

Tahapan perencanaan ini kemudian dilanjutkan dengan proses analisis yang lebih menekankan pada siapa, apa, kapan dan dimana sebuah sistem akan dibuat.

### 3. Design

Sedangkan pada proses desain lebih menekankan kepada bagaimana sistem akan berjalan

### 4. Implementation

Tahap terakhir dilanjutkan dengan fase implementasi yaitu proses *delivery*-nya kepada pengguna.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi

Implementasi sistem adalah sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam sebuah dokumen dan menginstal atau memulai menggunakan sistem baru atau sistem yang telah diperbaiki. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang petunjuk pengoperasian program serta pengujian hasil.

### a. Login

Tampilan pertama kali saat program dieksekusi adalah login, dengan memasukan username dan password (Gambar 5) untuk mencegah penyalahgunaan sistem maka saat melakukan login sistem akan mendeteksi pengguna. Jika yang melakukan login adalah admin maka sistem tidak akan membatasi

pengaksesannya. Namun, jika yang melakukan login adalah user biasa maka penggunaannya akan dibatasi pada hal-hal berikut: tidak dapat mengakses data user, laporan data user, data guru, lapoan data guru, data sekolah dan laporan data sekolah.



Gambar 5. Login

### b. Menu Utama

Jika berhasil login maka akan tampil menu utama seperti gambar 6 berikut. Pada menu utama terdapat beberapa menu lagi yaitu Home, Data, Proses dan Laporan.



Gambar 6. Menu Utama

### c. Form Guru

Form Guru adalah form berisi data-data guru yang telah lolos verifikasi sertifikasi guru. Data ini akan diolah untuk menentukan urutan peserta sertifikasi guru. Berikut adalah operasi yang ada pada form data guru yaitu

- SIMPAN: Untuk menyimpan data guru Ke database
- PERBAIKI : Untuk memperbaiki data Guru
- BATAL : Membatalkan pengoperasian
- CARI: Mencari data Guru berdasarkan NUPTK
- TUTUP: Menutup Form Guru

Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 7

Jurnal Dinamika DotCom Vol. 6 No. 2



Gambar 7. Form Guru

### d. Form Kuota

Form kuota berisi data-data Kuota yang akan digunakan untuk menentukan batas daftar prioritas urutan peserta sertifikasi guru. Berikut adalah operasi yang ada pada form kuota yaitu

- SIMPAN: Untuk menyimpan data kuota Ke database
- PERBAIKI: Untuk memperbaiki data kuota
- BATAL: Membatalkan pengoperasian
- CARI: Mencari data kuota berdasarkan id kuota
- TUTUP: Menutup Form kuota

Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 8



Gambar 8. Form Kuota

### e. Form Pembobotan Kriteria

Form ini digunakan untuk menentukan bobot dari setiap kriteria, kemudian bobot dari kriteria tersebut digunakan sebagai patokan untuk menentukan daftar prioritas peserta guru. Dalam form pembobotan kriteria ada beberapa tombol yaitu sebagai berikut:

- JUMLAH: Menentukan jumlah dari setiap kriteria
- BOBOT: Menentukan Bobot dari setiap Kriteria
- SIMPAN: Untuk menyimpan Pembobotan Ke database
- PERBAIKI: Untuk memperbaiki data pembobotan

- BATAL: Membatalkan pengoperasian
- CARI: Mencari nilai bobot setiap kriteria
- TUTUP: Menutup Form Pembobotan kriteria

Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 9

Kriteria	ID Krite	Masa K.	Usia	Colom.	Meban.	Tugas.	Presta.	Mebot
Masa Kerja	KRT0001	1	2	2	5	7	9	0.2000
Usia	KRT0002	0.3333	1	3	3	6	7	0.2018
Colongan/Pg	KRT0003	0.5	0.3333	1	2	4	6	0.1855
Beban Mengajar	KRT0004	0.1429	0.2500	0.3333	1	3	5	0.1810
Tugas Tambah	KRT0005	0.2500	0.2500	0.3333	1	3	5	0.0823
Prestasi	KRT0006	0.1111	0.1429	0.1666	0.2000	0.3333	1	0.0250
Jumlah		2.2072	5.0094	0.9166	11.5333	20.3333	31.0000	1

Gambar 9. Form Pembobotan Kriteria

## h. Laporan Kriteria

Sama seperti event yang sebelumnya untuk melihat laporan kuota klik tombol laporan kriteria yang ada pada sub menulaporan.

ID KRITERIA	NAMA KRITERIA
KRT0001	Masa Kerja
KRT0002	Usia
KRT0003	Colongan/Pangkat
KRT0004	Beban Mengajar
KRT0005	Tugas Tambahan
KRT0006	Prestasi

Gambar 12. Laporan Kriteria

## f. Daftar Prioritas Peserta Sertifikasi

Daftar prioritas ini diperoleh dari data guru yang telah diolah sedemikian rupa oleh sistem dengan memperhatikan limit pada form kuota, dan urutannya berdasarkan kriteria yang telah di tentukan pada form pembobotan kriteria.

Tombol yang ada pada form ini yaitu:

- X : Untuk menutup daftar prioritas
- Print : Untuk mencetak daftar prioritas

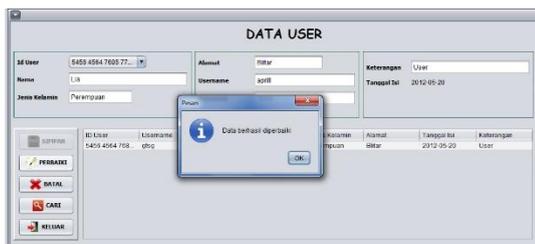
ID	Status	NIP	Nama	Jenjang	NCS	Nama SSK	TMT Guru	Heca	Heca	Umur	Pagi	Gol	Tugas	Prestasi	Usia
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
5456	PNS	56478325	Sol Loto	Perempuan	76767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
9245	PNS	92163091	Rafael	Laki-Laki	70767676	SDI	1/9/81	31	5	30	BKNG I/B	Wali	null	54	
6758	Non PNS	55556443	Selvana	Perempuan	65767567	SDI	1/9/81	31	5	30					



Gambar 15. Data Tidak Tersimpan

### c. Data Telah diperbaiki

Untuk memperbaiki data, awalnya dilakukan pencarian terlebih dahulu, setelah data ditemukan kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan yang diinginkan. Jika data tersebut berhasil diperbaiki maka akan tampil seperti gambar di bawah ini.



Gambar 16. Data Telah Diperbaiki

### d. Data tidak ditemukan

Saat melakukan pencarian terhadap sebuah data dan data tersebut tidak ditemukan maka akan muncul pesan seperti gambar berikut.



Gambar 17. Data tidak ditemukan

## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan urutan prioritas peserta sertifikasi guru dapat memberikan alternatif kepada dinas pendidikan pemuda dan Olahraga kabupaten belu dalam menentukan

urutan peserta yang akan disertifikasi. Selain itu aplikasi ini juga dapat memberikan pemahaman kepada guru khususnya guru-guru di kabupaten belu tentang urutan peserta, sehingga tidak menimbulkan kecurigaan akan adanya KKN di dinas pendidikan kabupaten belu. Dengan aplikasi ini semua proses penentuan urutan peserta menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab karena menggunakan metode AHP yang dapat memberikan penjelasan tentang pembobotan kriteria, dari pembobotan kriteria tersebut akan diketahui kriteria mana yang berada di tingkatan teratas, kedua, ketiga dan seterusnya.

### Saran

Sistem pendukung keputusan ini masih berupa aplikasi desktop sehingga kurang optimal apabila di terapkan di daerah yang sudah terbiasa dengan aplikasi online. Bagi pembaca yang ingin mengembangkan aplikasi ini, sebaiknya menggunakan aplikasi yang berbasis web sehingga mudah di akses oleh guru-guru yang bersangkutan.

## 6. REFERENSI

- Andayati, Dina. 2010. Jurnal Teknologi, Vol 3, No 2. *Sistem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa Baru (PSB)* Online Yogyakarta. ([http://jurtek.akprind.ac.id/sites/default/files/145-153\\_dina\\_andayati.pdf](http://jurtek.akprind.ac.id/sites/default/files/145-153_dina_andayati.pdf) Tanggal 08 Mei 2012 Jam 10:45)
- Haniif. 2007. In my Thesis: *Sistem Pendukung Keputusan (SPK)* (online). (<http://haniif.wordpress.com/2007/08/01/23-tinjauan-pustaka-sistem-pendukung-keputusan-spk/> Tanggal 24 Januari 2012 Jam 20:30).

Khoirudin, Akhmad Arwan. 2008. *SNATIS Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Calon Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Dengan Metode Fuzzy Associative Memory*. Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

M, Rahmat & Ibrahim, Samik. 2005. *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, Vol 1, No

2. *Penelitian Bidang Sistem Informasi Manajemen di Indonesia (SIMDI)*. (<http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&id=45443&src=a> Tanggal 26 Februari 2012 Jam 01:10).
- Nugroho, Adi. 2005. *Rational Rose untuk Pemodelan Berorientasi Obyek*. Bandung: Infomarika
- Pangestu, Danu. 2007. *Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. Komunitas Learning Ilmu Komputer. Com
- Subri, Ahmad. 2009. *Rancang Bangun Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik*. Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Indonesia.
- Susila Wayan, Munadi Ernawati. 2007. Jurnal Infomatika Pertanian Volume 16 no 2: *Penggunaan Analytical Hierarchy Process untuk menyusun prioritas Proposal Penelitian* (online). ([http://jihadi.staff.umm.ac.id/files/2010/01/1.wayanerna\\_ipvol16-2-2007.pdf/](http://jihadi.staff.umm.ac.id/files/2010/01/1.wayanerna_ipvol16-2-2007.pdf/) Tanggal 26 Januari 2012 Jam 08:09)
- Sutanto, Edy. 2005. Jurnal Manajerial, Vol 1, No 1. *Dukungan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam kegiatan manajemen*.
- Sutarbi, tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sutirman. 2011. *Sertifikasi Lulusan Dan Sertifikasi Guru Smk*. Jakarta: [Kendi Mas Media](#)
- Sutopo, Ariesto, Hadi. 2002. *Analisis dan Desain Berorientasi Obyek*. Yogyakarta: J & J Learning Yogyakarta.
- Suyatno. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Indeks
- Wulandari, Fitri. 2005. Jurnal Sains, Teknologi & Industri, Vol 2, No 2. *Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Teori Fuzzy Untuk Mengembangkan Suatu Produk Baru*. ([http://www.scribd.com/document\\_downloads/direct/50016600?extension=pdf&ft=1338355350&lt=1338358960&uahk=0N/2hNmde7dqvmu7/xf7QHx](http://www.scribd.com/document_downloads/direct/50016600?extension=pdf&ft=1338355350&lt=1338358960&uahk=0N/2hNmde7dqvmu7/xf7QHx))

C1eE Tanggal 07 Februari 2012 Jam 16:00)